

BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan faktor lingkungan dan sosiodemografi dengan kejadian diare pada anak balita (1-4 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kamar tahun 2018, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hampir separuh anak balita (1-4 tahun) yang diteliti di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kamar tahun 2018 mengalami kejadian diare dalam kurun waktu tiga bulan terkahir
2. Lebih dari separuh responden penelitian adalah ibu dengan kategori tingkat pendidikan tinggi, ibu yang tidak berkerja atau berstatus sebagai ibu rumah tangga, memiliki penghasilan keluarga yang tinggi, memiliki perilaku yang baik. Lebih dari separuh reponden penelitian memiliki kondisi sarana air bersih yang tidak memenuhi syarat, kondisi sarana jamban yang tidak memenuhi syarat, memiliki sarana tempat sampah yang tidak memenuhi syarat, kurang dari separuh responden penelitian memiliki kondisi SPAL yang tidak memenuhi syarat.
3. Pendidikan ibu, pekerjaan ibu, penghasilan keluarga, perilaku ibu, kondisi SPAL tidak berhubungan dengan kejadian diare pada anak balita. Kondisi sarana air bersih, sarana jamban, dan sarana tempat sampah berhubungan dengan kejadian

diare. Kondisi sarana air bersih yang tidak memenuhi syarat beresiko 3,4 kali terkena diare. Kondisi sarana jamban yang tidak memenuhi syarat, beresiko 4,9 kali terkena diare. Kondisi tempat sampah yang tidak memenuhi syarat beresiko 7,7 kali terkena diare pada anak balita (1-4 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kamar tahun 2018.

4. Kondisi jamban merupakan faktor yang paling dominan dan berpeluang 4,4 kali mengalami kejadian diare pada anak balita (1-4 Tahun) di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kamar Kabupaten Padang Pariaman tahun 2018.

1.2 Saran

1. Puskesmas bekerjasama dengan lembaga terkait seperti dinas kesehatan, kementerian PU, ataupun PDAM memberikan motivasi kepada masyarakat untuk membangun jamban sehat dan sarana air bersih yang memenuhi syarat sesuai dengan standar kesehatan yang telah ditetapkan baik secara individu maupun kelompok.
2. Puskesmas bekerjasama dengan instansi pemerintah dalam menangani permasalahan sampah yang ada di lingkungan masyarakat salah satunya dengan cara mengadakan tempat pembuangan sampah sementara agar pembuangan sampah terpusat di satu tempat .